

PENGARUH EVA, ROI, EPS, DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Boris Mandala Putra

Ari Hadi Prasetyo*

Program Studi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstract

One of the instrument of the stock market that are often for trade is stock. Investor purchases stock of a certain company with the intention to obtain remuneration in the future. Big or famous companies does not always give substantial amount of stock return. The amount is based on many factors, among of which are Economic Value Added, Return on Investment, Earning per Share, and Total Asset Turnover. The theories that are used in this research are signaling theory, market efficiency hypothesis, and information asymmetry. These theories will support the independent variables to be tested to the research hypothesis. The population used in this research is the manufacturing companies that are listed in Bursa Efek Indonesia in the period of 2013-2015. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with purposive sampling method that choose sample based on the criteria that has been decided. Based on the criteria, the number of sample being tested is 17. Based on the result of the pooling test, it can be concluded that the data can be combined. The research data also passed the entire classical assumption test. The result of the independent variable's sig is compared with the value of α (5%). From the t test it can be concluded that EVA's sig value (0,174) and TATO's sig value (0,435) is higher than 5% so not reject H_{01} and H_{04} which means EVA and TATO does not have significant influence on stock return, ROI's sig value (0,000) is lower than 5% so reject H_{02} which means ROI has significant influence on stock return, and EPS's sig value (0,045) is lower than 5% which means EPS has significant influence on stock return but has negative coefficient, so not reject H_{03} . From this research it can be concluded that *Economic Value Added and Total Asset Turnover* have no significant influence on stock return, but *Return on Investment* has significant influence on stock return and *Earnings per Share* is inconclusive.

Keywords: *economic value added, return on investment, earnings per share, total asset turnover, stock return*

Abstrak

Salah satu instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Investor membeli saham suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapat timbal balik di masa depan. Timbal balik itu disebut dengan *return* saham. Perusahaan besar atau terkenal tidak selalu akan memberikan *return* saham yang besar. Besar *return* ditentukan oleh banyak faktor di antaranya *Economic Value Added, Return on Investment, Earning per Share, dan Total Asset Turnover*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal, konsep pasar efisien, dan informasi asimetris. Teori-teori tersebut akan mendukung variabel-variabel independen yang akan di uji ke hipotesis penelitian. Populasi yang diteliti oleh penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang mengambil sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang dipakai, jumlah sampel yang diuji menjadi 17. Berdasarkan hasil uji pooling, disimpulkan bahwa data dapat digabung. Data penelitian juga memenuhi seluruh uji asumsi klasik. Hasil pengujian sig variabel independen dibandingkan dengan nilai α (5%). Dari uji t disimpulkan bahwa nilai sig EVA





(0,174) dan TATO (0,435) lebih besar dari 5% sehingga tidak tolak H_{01} dan H_{04} yang berarti EVA dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, nilai sig ROI (0,000) lebih kecil dari 5% sehingga tolak H_{02} yang berarti ROI berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan nilai sig EPS (0,045) lebih kecil dari 5% yang berarti EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham tetapi memiliki koefisien yang negatif, sehingga tidak tolak H_{03} . Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, tetapi *Return on Investment* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dan *Earnings per Share* tidak dapat disimpulkan.

Kata kunci: *economic value added, return on investment, earnings per share, total asset turnover, return saham*

PENDAHULUAN

Salah satu instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Terutama saham perusahaan yang telah *Go Public*. Saham *Go Public* adalah saham yang diperjual-belikan pada masyarakat umum (*investor*) pada suatu bursa saham. Bursa efek yang mengatur transaksi pembelian dan penjualan saham di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang mencerminkan perkembangan perekonomian dalam investasi non sektor riil, selain perkembangan investasi langsung (*direct investment*). Investor memerlukan tolok ukur sebelum membuat investasi.

Menurut Hayati (2010), Investor membuat keputusan menanam saham setelah mempertimbangkan laba emiten, pertumbuhan penjualan, dan aktiva selama kurun waktu tertentu. Disamping itu, prospek perusahaan dimasa mendatang sangat penting dipertimbangkan. harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang dihadapi. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Analisis yang dilakukan investor terhadap laporan akan dapat membantu investor untuk mengetahui kondisi keuangan emiten, sehingga tingkat pengembalian investasi yang

diharapkan (*expected return*) akan dapat diperoleh.

Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya untuk menarik investor. Investor yang rasional menggunakan rasio keuangan untuk menghitung keuntungan dari investasi mereka sebelum mereka melakukan investasi kepada perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farsio et.al (2000) menunjukkan bahwa EVA (*Economic Value Added*) pada tahun penelitian 1998 memiliki pengaruh positif lemah terhadap return saham. Farsio et.al menulis bahwa EVA merupakan bukan indikator yang baik dalam mengukur *stock return*. Contoh rasio keuangan selain EVA yang digunakan adalah ROI (*Return on Investment*), EPS (*Earning per Share*), dan TATO (*Total Asset Turnover*).

Penelitian yang meneliti perusahaan manufaktur yang menggunakan TATO masih sedikit, sehingga ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh rasio keuangan terhadap return saham.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2013), menjelaskan laporan keuangan merupakan Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan laba



rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Pengertian teori sinyal menurut Scott (2009:456) tindakan yang diambil oleh manajemen tingkat atas perusahaan yang memberikan informasi kepada calon investor bagaimana prospek perusahaan dilihat dari pandangan manajemen. Perusahaan menangkap dengan cara memberikan gambaran baik perusahaan untuk keadaan masa lalu, sekarang, maupun masa yang akan datang. Manajer akan mengeluarkan sinyal yang tidak memakan biaya bagi manajemen atas daripada biaya yang besar bagi manajemen tingkat bawah. Sinyal tersebut bisa berupa perubahan *accounting policy*, asset yang dimiliki perusahaan, *forecast*, atau *high payout ratio*.

Efficiency Market Hypothesis (Teori Pasar Efisien)

Eun dan Resnick (1998:124) mendefinisikan konsep pasar efisien sebagai pasar dapat dikatakan efisien jika harga saham mencerminkan semua informasi yang ada dan relevan.

Asymmetric Information

Manurung (2012) mengatakan, "Investor memiliki informasi yang cukup kurang lengkap sementara agen perusahaan mempunyai informasi yang lengkap. Perbedaan informasi

yang dimiliki agen perusahaan dan investor dikenal dengan *Asymetris Information*."

Economic Value Added (EVA)

Stewart (2013) menyatakan bahwa EVA adalah perbedaan dari penghasilan dengan biaya modal dan biaya operasi.

EVA merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai yang relevan karena EVA mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari strategi dan aktivitas perusahaan. Dengan analisis EVA, pemilik perusahaan akan memberikan suatu imbalan kepada aktivitas yang memberikan nilai tambah serta mengurangi atau bahkan membuang aktivitas yang mengurangi nilai tambah perusahaan

Return on Investment (ROI)

Rasio return on investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *Return on Total Asset (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2014:83).

Return Saham

Perusahaan yang telah *go public* menerbitkan saham di pasar modal untuk mencari para *investor* yang mau berinvestasi kepada perusahaan tersebut. *Investor* membeli saham perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat dari hasil investasi saham tersebut adalah return saham.

Return saham berarti keuntungan atau kerugian yang diterima dari investasi pembelian saham. Return ini terdiri dari dua komponen, yaitu pendapatan (berupa *dividen*) dan *capital gain (loss)*. Komponen pendapatan adalah saat pemegang saham menerima sejumlah pendapatan secara langsung saat memiliki saham perusahaan tersebut. *Capital gain (loss)* adalah perbandingan nilai asset yang berubah-ubah



dengan nilai asset saat dibeli (Hillier, Ross and Westerfield, 2013).

Earning per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share (EPS)* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Dwiatma, 2011)

Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya ini dinyatakan dengan desimal. (Pambuko, 2013).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh EVA terhadap *stock return*

EVA adalah perbedaan dari penghasilan dengan biaya modal dan biaya operasi. Hasil EVA menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai tambah ekonomis. Nilai tambah ekonomis berbeda dengan laba. Nilai tambah memperlihatkan seberapa besar nilai yang dihasilkan perusahaan dari dana yang telah diterima, sedangkan laba tidak memperhitungkan biaya modal. Hasil perhitungan EVA yang positif memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat membuat nilai tambah dari modal yang telah diinvestasikan. Hal ini akan menarik minat pemodal untuk melakukan investasi pada perusahaan. Tingginya minat pemodal menyebabkan permintaan saham meningkat. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang naik menyebabkan return saham yang naik. Pengaruh sinyal akan dilihat dalam waktu dekat untuk mengetahui respon pasar secara langsung ketika laporan dikeluarkan dan pengaruh dalam jangka pendek. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA berpengaruh

positif terhadap return saham. Pemikiran ini didukung oleh hasil penelitian Christiniaty (2009).

Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H₁: EVA berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.

2. Pengaruh ROI terhadap *stock return*

Return on Investment (ROI) merupakan alat ukur finansial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan, atau dengan kata lain ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI umumnya digunakan investor sebagai pedoman dalam membuat keputusan investasi. Hanya investasi yang mampu memberikan ROI seperti yang diharapkan oleh investor saja yang diterima.” (Sunardi, 2010). ROI memperlihatkan seberapa besar keuntungan yang bisa didapat dari investasi. Angka ROI yang tinggi berarti tingkat pengembalian atas investasi yang tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi akan menarik minat pemodal untuk melakukan investasi pada perusahaan. Tingginya minat pemodal menyebabkan permintaan saham meningkat. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang naik menyebabkan return saham yang naik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap return saham. Pemikiran ini didukung oleh hasil penelitian Sunardi (2010).

Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H₂: ROI berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.

3. Pengaruh EPS terhadap *audit delay*

Earning Per Share (EPS) merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan



berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Reaksi pasar terhadap tingginya nilai EPS berupa naiknya ketertarikan para calon *investor* untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena bisa mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang naik menyebabkan *return* saham yang naik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pemikiran ini didukung oleh hasil penelitian Astuti dan Triani (2013).

Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H₃: EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.

4. Pengaruh TATO terhadap *stock return*

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. TATO memperlihatkan seberapa besar aktivitas penggunaan aktiva. Tingginya nilai TATO membuat perusahaan terlihat bagus dalam kegiatan penjualan asetnya. Penjualan yang naik berarti laba perusahaan naik. Laba yang tinggi akan berarti mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik minat para pemodal untuk melakukan investasi karena bisa mendapatkan *return* yang tinggi. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang naik menyebabkan *return* saham yang naik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap

return saham. Pemikiran ini didukung oleh hasil penelitian sunardi (2010)

Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H₄: TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015

Model Penelitian

Stock return dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu EVA, ROI, EPS, dan TATO. Dari landasan teori diatas, dibuat kerangka pemikiran seperti pada gambar 1.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori industri manufaktur, yang disampaikan kepada Bapepam, serta terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) untuk periode 2013-2015 sebanyak 17 perusahaan. Laporan-laporan tersebut akan menjadi sumber informasi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu: *return* saham, EVA, ROI, EPS, dan TATO.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dalam penentuan sampel, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria yang diterapkan adalah Perusahaan manufaktur yang aktif menyampaikan laporan keuangan periode 2013-2015, Perusahaan manufaktur tersebut memberikan laporan keuangan yang sudah di audit untuk periode 2013 – 2015, Perusahaan manufaktur tersebut tidak mengalami kerugian untuk periode 2013 – 2015, Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan beban bunga di laporan keuangan untuk periode 2013 – 2015, Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan laporan keuangan dalam rupiah untuk periode



2013 – 2015, dan Perusahaan manufaktur tersebut memberikan dividen dalam rupiah untuk periode 2013 – 2015.

Definisi Operasional dan Pengukurannya Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham aktual. *Return* saham aktual merupakan selisih dari harga saham pada penutupan dengan harga saham pada saat pembukaan. *Return* saham yang diamati dengan *window period* 5 hari sebelum dan setelah awal tahun.

Return saham aktual dihitung dengan (Adiwiratama, 2012):

$$ret = \frac{p_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

Ret = Imbal saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode $t-1$

Variabel Independen

a. Variabel EVA

Diukur dengan *sales – operating costs – capital costs*.

b. Variabel ROI

Diukur dengan (Laba bersih setelah pajak / Jumlah Aktiva) x 100%.

c. Variabel EPS

Diukur dengan Laba Bersih / Jumlah Saham Yang Beredar

d. Variabel TATO

Diukur dengan Laba Bersih / Jumlah Saham Yang Beredar

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan model regresi linear berganda, di mana dalam uji regresi tersebut akan diuji

pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebelumnya akan diuji terlebih dahulu uji normalitas dan uji asumsi klasik yang sebelumnya meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2016). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (mean).

Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Mutikolonieritas

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RET = \alpha + \beta_1 EVA + \beta_2 ROI + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + e$$

Keterangan :

RET = *Return* saham

β = Koefisien regresi

α = Konstanta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



EVA = *Economic Value Added*

ROI = *Return on Investment*

EPS = *Earning per Share*

TATO = *Total Asset Turnover*

e = *Error*

Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) : “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) : “koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan *test One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Hasil Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.328 yang berarti $\alpha = 0,05$. Data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Sig.	Ket.
Understandardized residual	0.949	0.328	Normal

Sumber: output SPSS 20

Uji Autokorelasi

Kriteria tidak terjadinya autokorelasi apabila nilai DW terletak antara du dan 5-du ($du < DW < 5-du$). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 2. Hasil Uji Autokolinearitas

Sumber: output SPSS 20

Nilai *Durbin-Watson* yaitu 2,019 lebih besar dari nilai batas atas (dU) sebesar 1,7218 dan tidak melebihi ($4 - 1,7218 = 2,2782$). Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa hasilnya terima Ho yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi ($1,7218 < 2,019 < 2,2782$).

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di bawah diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel independen lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Ket.
EVA	0.495	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROI	0.656	Tidak terjadi heteroskedastisitas
EPS	0.406	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	0.476	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: output SPSS 20

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0.1 dengan nilai *VIF* < 10 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
EVA	0.569	1.667	Tidak ada multikolinieritas
ROI	0.759	1.318	Tidak ada multikolinieritas
EPS	0.475	2.107	Tidak ada multikolinieritas



TATO	0.896	1.117	Tidak ada multikolinearitas
------	-------	-------	-----------------------------

secara signifikan positif terhadap *return* saham.

Sumber: output SPSS 20

1. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.	Ket
Konstanta	1.394	0.189	
EVA	-0.185	0.174	Tidak Tolak Ho
ROI	2.405	0.000	Tolak Ho
EPS	-0.729	0.045	Tidak Tolak Ho
TATO	0.129	0.435	Tidak Tolak Ho

Hasil yang signifikan antara ROI dan *return* saham mungkin terjadi karena *investor* mempertimbangkan ROI dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian membuktikan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sebesar -0.729 dengan sig. 0,045 < 0,05, hal ini berbeda dengan hipotesa yang diajukan karena ROI memiliki koefisien negative, sehingga tidak dapat disimpulkan.

EPS yang berpengaruh negatif terhadap *return* saham mungkin diakibatkan oleh harga saham tidak mencerminkan informasi secara penuh. Reaksi pasar yang tidak akurat atas informasi yang didapat menunjukkan bahwa pasar tidak efisien.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian membuktikan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sebesar 0,129 dengan sig. 0,435 > 0,05 hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa TATO tidak terbukti memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham.

Hasil yang tidak signifikan antara EVA dan *return* saham mungkin terjadi karena harga saham tidak mencerminkan informasi secara penuh. Reaksi pasar yang tidak akurat atas informasi yang didapat menunjukkan bahwa pasar tidak efisien.

Sumber: output SPSS 20

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham

Hasil penelitian membuktikan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sebesar - 0,185 dengan sig. 0,174 > 0,05 hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa EVA tidak terbukti memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham.

Hasil yang tidak signifikan antara EVA dan *return* saham mungkin terjadi karena harga saham tidak mencerminkan informasi secara penuh. Reaksi pasar yang tidak akurat atas informasi yang didapat menunjukkan bahwa pasar tidak efisien.

Pengaruh *Return on Investment* terhadap *return* saham

Hasil penelitian membuktikan bahwa ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sebesar 2.405 dengan sig. 0,000 < 0,05 hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa ROI terbukti memiliki pengaruh

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris EVA, ROI, EPS, dan TATO mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria yang dicantumkan di Bab III, telah didapatkan obyek penelitian sebanyak 17 perusahaan

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



per tahunnya untuk periode 2013-2015 dengan total 51 sampel. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. *Economic Value Added* tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.
2. *Return on Investment* terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.
3. *Earning per Share* tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.
4. *Total Asset Turnover* tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Objek penelitian bisa diganti dengan industri lain sehingga dapat melihat pengaruhnya pada perusahaan dalam industry lain.
2. Pada penelitian selanjutnya jumlah variabel dapat menggunakan maupun menambah variabel-variabel lain sebagai faktor dari variabel bebas agar dapat menjelaskan tentang *return* saham lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, J., 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap *return* Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 2(1).
- Al Hayat, W., 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)* (Doctoral

dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Arista, D. and Astohar, A., 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Asnawi, Said Kelana. dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan Pengujian – Pengujian Empiris*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- ASTUTI, D.F.K. and TRIANI, N.N.A., 2013. Determinant Of Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(3).
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. www.idx.co.id. diakses Tanggal 22 Agustus 2017.
- Christanty, M., 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam Lq 45 Di Bei Periode 2003-2007)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Cooper, D. and Schindler, P. (2014) 'Business Research Methods', *Social Research*, (12th Edition), p. 792. Available at: <http://www.amazon.com/Business-Research-Methods-Alan-Bryman/dp/0199284989%5Cnhttp://130.209.236.149/headocs/31businessresear ch.pdf>.
- Dwiatma, P., 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. *Semarang Universitas Diponegoro*.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung : Alfabeta



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 1 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 1.1 Output Uji Pooling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.235	2.708		.456	.651
	EVA	-.035	.260	-.042	-.136	.892
	ROI	2.385	1.581	.601	1.508	.140
	EPS	-.791	.666	-.397	-1.187	.243
	TATO	.174	.323	.140	.537	.594
	DT1	.499	3.716	.161	.134	.894
	DT2	.041	3.333	.013	.012	.990
	DT1_EVA	-.359	.352	-.242	-1.018	.316
	DT1_ROI	.747	2.089	.241	.358	.723
	DT1_EPS	-.207	.947	-.054	-.218	.828
	DT1_TATO	-.239	.450	-.492	-.531	.598
	DT2_EVA	-.038	.389	-.028	-.099	.922
	DT2_ROI	-.673	1.849	-.230	-.364	.718
	DT2_EPS	.597	1.020	.199	.585	.562
	DT2_TATO	.078	.453	.155	.172	.864

a. Dependent Variable: RET

(sumber: output SPSS 20)

Lampiran 1.2 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	51
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	1.22237137
Most Extreme Differences	
Absolute	.133
Positive	.113
Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(sumber: output SPSS 20)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 1.3 Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.311	.251	1,27441	2.019

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI, EVA, EPS

b. Dependent Variable: RET

(sumber: output SPSS 20)

Lampiran 1.4 Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.800	.726		1.102	.276
	EVA	.115	.093	.230	1.230	.225
	ROI	-.136	.387	-.058	-.350	.728
	EPS	.132	.246	.112	.536	.595
	TATO	.024	.111	.033	.213	.832

a. Dependent Variable: ABS_RES8

(sumber: output SPSS 20)

Lampiran 1.5 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	.596	1.677
	ROI	.759	1.318
	EPS	.475	2.107
	TATO	.896	1.117

a. Dependent Variable: RET

(sumber: output SPSS 20)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 1.6 Output Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RET	51	,00	8,71	4,2931	1,47300
EVA	51	-4,03	3,51	,2209	1,73831
ROI	51	-1,12	1,32	,9245	,37099
EPS	51	-1,84	1,52	,0763	,73998
TATO	51	3,69	8,35	6,0986	1,18647
Valid N (listwise)	51				

(sumber: output SPSS 20)

Lampiran 1.7 Output Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.251	1,27441

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI, EVA, EPS

b. Dependent Variable: RET

(sumber: output SPSS 20)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.776	4	8.444	5.199	.002 ^b
	Residual	74.710	46	1.624		
	Total	108.486	50			

a. Dependent Variable: RET

b. Predictors: (Constant), TATO, ROI, EVA, EPS

(sumber: output SPSS 20)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

